

Penilaian dan Pengelolaan Dampak demi Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Menetapkan Strategi SDG untuk Investor - LANGKAH 2



LANGKAH 2: Mengidentifikasi Isu Pembangunan Berkelanjutan yang Relevan dengan Pemangku Kepentingan

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi pencapaian pembangunan berkelanjutan atau SDG yang paling relevan bagi pemangku kepentingan Anda. Bekerja sama dengan pemangku kepentingan Anda untuk menentukan nilai dan kepentingan dampak mereka. Selain itu, kami tidak pernah berhenti menekankan ini: Anda pasti ingin melakukan ini terlebih dahulu TANPA memfilter faktor keuangan. Nanti, kami akan mempertimbangkan bagaimana memprioritaskan pencapaian ini dengan faktor lain, termasuk kemampuan berinvestasi.

APA

SIAPA

Tujuan eksplorasi ini adalah untuk menghadirkan serangkaian Pencapaian SDG yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan Anda. Setiap pencapaian SDG dimulai dengan kombinasi APA/SIAPA, jadi sebaiknya libatkan pemangku kepentingan untuk menunjukkan APA yang menjadi perhatian mereka dan SIAPA yang terkena dampak di bidang tersebut.

APA pencapaiannya?

Pertama tanyakan: APA pencapaian yang paling penting bagi mereka? Langkah pertama yang baik adalah memahami <u>SDG dan Targetnya</u>, untuk mulai mengidentifikasi hal yang paling relevan bagi pemangku kepentingan Anda berdasarkan dua titik masuk:

- 1. Risiko terhadap manusia dan lingkungan (atau dampak negatif) yang harus dihindari, dan
- 2. Produk, layanan, atau investasi yang bermanfaat (atau dampak positif) yang harus ditingkatkan.

Mengapa meluangkan waktu untuk melakukan ini? Jika tidak melakukannya, dan investasi Anda tidak selaras dengan nilai pemangku kepentingan, Anda mungkin akan dipaksa untuk mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan di bawah tekanan di beberapa titik di masa mendatang. Misalnya, sebagian besar divestasi global dari dana yang mendukung Afrika Selatan selama Apartheid dapat ditelusuri kembali ke pemilik dana yang kecewa karena

mengetahui investasi mereka mendukung tindakan rasisme. Saat ini, banyak dana abadi universitas berada di bawah tekanan untuk merevisi kebijakan investasi mereka dari salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling penting - mahasiswa.

Nilai dapat berubah dan pemangku kepentingan mengekspresikan diri mereka lebih kuat ketika kesenjangan antara nilai dan keputusan investasi makin besar. Awal proses penetapan tujuan adalah waktu yang tepat untuk secara proaktif melibatkan pemangku kepentingan untuk memahami apa yang menjadi prioritas mereka. Kemudian atur proses untuk mengevaluasi kembali secara teratur.

Makin banyak pemangku kepentingan yang Anda miliki, baik dalam jumlah atau keragaman, makin banyak upaya yang mungkin ingin Anda kerahkan untuk bagian proses ini. Anda dapat melakukan survei terhadap mereka, melakukan wawancara, membentuk komite yang akan membantu Anda, dll. Untuk panduan lebih lanjut tentang cara melibatkan pemangku kepentingan, lihat Engaging All Affected Stakeholders (Melibatkan Semua Pemangku Kepentingan yang Terkena Dampak), dari World Economic Forum, dan Stakeholders (Standar Penerapan Prinsip 1: Libatkan Pemangku Kepentingan), dari Social Value International.

SIAPA yang terkena dampak?

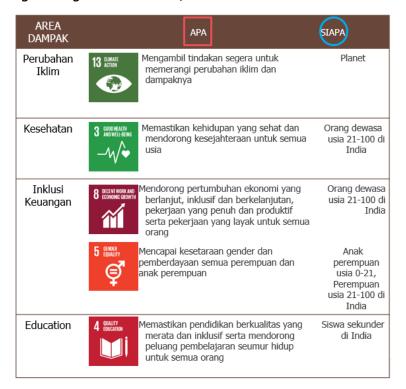
Kedua, tanyakan: SIAPA yang terkena dampak, positif atau negatif, oleh investasi Anda saat ini dan SIAPA yang dapat terkena dampak investasi Anda di masa depan? Jika Anda sudah memiliki portofolio investasi, siapa pemangku kepentingan bisnis tersebut. Ingatlah bahwa pemangku kepentingan tidak hanya mencakup pelanggan dan penerima manfaat, tetapi juga mencakup pemasok dan mitra, masyarakat setempat, dan lingkungan. Apakah ada pemangku kepentingan yang saat ini tidak mendapatkan pelayanan? Mana yang mendapatkan pelayanan dengan baik dan bisa mendapatkan pelayanan dengan lebih baik?

Dalam menghubungkan SIAPA kembali ke APA, jelaskan sespesifik mungkin tentang populasi yang Anda maksudkan untuk mewujudkan Pencapaian SDG. Pada tahun 2020 dan 2021, misalnya, banyak investor menambahkan sudut pandang kesetaraan gender atau ras ke dalam investasi mereka, untuk meningkatkan dampaknya pada kategori SIAPA tertentu.

Mari kita lihat contoh bagaimana investor dapat mempraktikkan hal ini.

CONTOH AKHIL: Dana ekuitas swasta Akhil diciptakan untuk berinvestasi di empat bidang utama: perubahan iklim, kesehatan, inklusi keuangan, dan pendidikan. Sering kali untuk dana swasta, tujuan dampak dinyatakan dalam istilah yang sangat luas dalam dokumen hukum, untuk memberi manajer investasi seperti Akhil lebih banyak ruang untuk mengidentifikasi investasi potensial. Namun, dia juga perlu memiliki tujuan yang lebih spesifik secara internal. Akhil mengonsultasikan <u>SDG dan Target</u> dan melakukan serangkaian pertemuan dengan calon LP, investee yang saat ini bekerja dengannya, dan staf untuk membahas prioritas di bidang investasi ini. Pemangku kepentingan Akhil ingin terus berinvestasi di empat bidang yang sama dengan lebih berfokus pada SDG terkait yang spesifik.

Akhil membuat presentasi untuk LP masa depan yang mencakup beberapa rancangan tujuan dampak dalam empat bidang investasi. Saat bekerja sama dengan calon investor, dia menyelidiki keselarasan mereka dan institusi mereka dengan tujuan ini, dan mendapat umpan balik tentang apa yang beresonansi. Melalui percakapan ini, timnya membuat daftar pencapaian SDG berikut - masing-masing kombinasi APA/SIAPA:



CONTOH PAULA: Paula memutuskan untuk membuat proses kerja sama berjangka waktu 6 bulan dengan komite investasinya, di mana mereka akan menentukan pertanyaan tujuan dampak yang ingin mereka tanyakan dan jawab. Paula juga merekrut konsultan untuk membantu mereka menyelidiki kepentingan pemilik dana pensiun terkait pembangunan berkelanjutan dan SDG serta membandingkan dasar pemikiran, kegiatan, dan kinerja dana pensiun lainnya terkait masalah ini. Dengan melakukan ini, dia dapat mempelajari lebih lanjut tentang masalah dampak apa yang sejalan dengan pemilik dana pensiun, dan mana yang merupakan prioritas utama bagi sebagian besar pihak. Paula juga bekerja dengan konsultan untuk mempertimbangkan konteks pembangunan berkelanjutan lokal dan nasional yang relevan dan menanamkan rasa hormat terhadap hak asasi manusia dan praktik bisnis lain yang bertanggung jawab sebagai bagian dari pendekatannya. Bagi institusi yang lebih besar seperti institusi Paula, sangat umum untuk melibatkan pihak ketiga dalam pekerjaan strategi semacam ini.

Isu prioritas yang muncul dengan konsensus terbesar di antara para pemangku kepentingan adalah Perubahan Iklim dan Kesetaraan serta Inklusi. Mungkin tidak mengejutkan mengingat skala dana pensiun, kategori SIAPA untuk APA ini bersifat global. Tetapi, Paula pasti akan dapat

memanfaatkan panduan lebih lanjut dalam Target SDG agar dapat lebih spesifik dalam strateginya. Akan ada lebih banyak lagi yang lainnya.



Cara mewujudkannya:

- ☐ Identifikasi pencapaian APA yang paling penting. Semua investasi berdampak pada manusia dan planet. Pertimbangkan SDG yang terkait dengan investasi Anda saat ini dan di masa depan, melalui sudut pandang dampak positif dan negatif. Apa yang pemangku kepentingan Anda ingin lihat lebih banyak di dunia, apakah yang ingin dilihat lebih sedikit?
- □ Pertimbangkan SIAPA yang terkena dampak oleh investasi Anda, atau berpotensi terkena dampak. Jika Anda sudah memiliki portofolio investasi, pikirkan tentang pencapaian SDG yang paling relevan untuk investasi tersebut. Pemangku kepentingan mana dari bisnis tersebut yang saat ini mungkin kurang mendapatkan pelayanan?
- □ **Buat rencana untuk melibatkan** pemangku kepentingan Anda untuk mengumpulkan masukan tentang bagaimana Anda dapat berkontribusi secara positif terhadap pembangunan berkelanjutan dan SDG. Bagaimana Anda akan membangun dan mempromosikan penyelarasan kepentingan di antara mitra umum dan terbatas, investee, dan pemangku kepentingan lain modal Anda?
- □ Kenali tantangan. Berbicara tentang perubahan tujuan dapat menjadi tantangan bagi beberapa pemangku kepentingan, terutama jika ikatan bersifat informal, seperti dalam keluarga. Siapa yang bisa terancam oleh perubahan tujuan terkait dampak? Siapa yang dapat membantu menyelaraskan pemangku kepentingan Anda dengan tujuan dampak yang baru?
- □ Pertimbangkan untuk melibatkan pihak ketiga. Apakah Anda memerlukan pihak ketiga untuk membantu mengartikulasikan dan menyelaraskan tujuan di antara pemangku kepentingan primer atau sekunder? Intentional Endowments Network adalah contoh organisasi yang menciptakan perubahan dalam tujuan investasi dengan memanfaatkan pemangku kepentingan sekunder. Sejak awal, kelompok ini mengorganisir mahasiswa di institusi pendidikan tinggi untuk menyuarakan dukungan

mereka terhadap penerapan strategi investasi dana abadi pendidikan yang menciptakan ekonomi yang adil, rendah karbon, dan regeneratif. Banyak konsultan lain yang menjalankan fungsi ini, membantu kelompok yang kompleks mencapai konsensus.

- Buatlah secara berkala. Siapkan lingkaran umpan balik ('feedback loop') reguler untuk mendapatkan wawasan berkelanjutan tentang masalah dan kebutuhan pemangku kepentingan Anda yang terus berkembang. Anda sebaiknya ingin mengulangi proses ini secara teratur. Bagaimana proses ini dapat terjadi dan seberapa sering?
- □ **Buat daftar potensi Pencapaian SDG yang diinginkan** kombinasi APA/SIAPA yang Anda dan pemangku kepentingan Anda anggap penting dari sudut pandang DAMPAK. Tidak bermasalah jika daftar ini tidak difilter atau diprioritaskan, untuk saat ini.

Di akhir langkah ini, Anda akan memiliki...daftar usulan topik, yang idealnya menyatakan Pencapaian SDG berdasarkan kombinasi APA dan SIAPA, yang Anda dan pemangku kepentingan Anda menyetujui merupakan pencapaian pembangunan berkelanjutan yang penting untuk dipertimbangkan.

DITULIS & DIPRODUKSI OLEH:







© Program Pembangunan PBB

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA DISEDIAKAN OLEH:

